

ABSTRAK

Siti Nur Aisyah (2021). *Gambaran Motorik Kasar Pada Usia 2-3 Tahun Setelah Dilakukan Permainan Lempar Tangkap Bola Di Psyandu Anggrek*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi D-III Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (utama) Dr. Susi Milwati, SKp, MPd.

Sebagian besar orang tua tidak mengerti bahwa keterampilan motorik anak sangat perlu dilatih dan dikembangkan setiap saat dalam berbagai aktivitas. Motorik kasar perlu dikembangkan, karena perkembangan motorik menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Setiap gerakan yang dilakukan anak merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol otak. Tujuan dalam penelitian mengetahui gambaran motorik kasar pada usia 2-3 tahun setelah diberikan permainan lempar tangkap bola di posyandu anggrek. Metode penelitian menggunakan Studi Kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 anak, Hasil penelitian sebelum dilakukan permainan lempar tangkap bola motorik kasar subjek1 dengan kategori belum berkembang sedangkan subjek 2 dengan kategori belum berkembang. Setelah dilakukan lempar tangkap bola kategori motorik kasar subjek 1 berkembang sesuai harapan. Kategori motorik kasar pada subjek 2 berkembang sesuai harapan. Rekomendasi orangtua dapat menstimulasi motorik kasar anak sesuai tahap perkembangannya secara rutin, dan meningkatkan pengetahuan cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada anak sesuai dengan tahapan perkembangannya. Informasi bisa didapatkan melalui media internet atau bertanya langsung kepada kader Kesehatan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian mengenai perkembangan motorik kasar anak tidak hanya 2-3 tahun tetapi sampai usia 5 tahun.

Kata Kunci : motorik kasar, lempar tangkap bola, usia 2-3 tahun.